

## BAB 4. Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan dari analisis yang dibahas oleh penulis dan saran atas masalah dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Business Transformation Readiness Assessment*, dapat disimpulkan dari dua belas faktor kesiapan yang sudah ditentukan. Lima dari dua belas faktor kesiapan, yaitu *business case, workable approach and execution, IT capacity to execute, enterprise capacity to execute, dan enterprise ability to implement and operate* masih memiliki *readiness status* yang rata – rata berada pada tingkat *acceptable* dan *degree of difficulty to fix* yang rata – rata pada tingkat *moderate*. Tujuh faktor lainnya yaitu *vision, desire, willingness, and resolve, need, funding, sponsorship and leadership, governance, dan accountability* sudah memiliki *readiness status* pada tingkat *good* sampai dengan *high*, dan *degree of difficulty to fix* yang rata – rata berada pada tingkat *easy*.
2. Adapun masukan yang dapat diberikan untuk implementasi modul pelayanan pada Sistem Informasi RSGM yang baru, yaitu sebagai berikut :
  1. Memulai penjadwalan pertemuan yang dihadiri oleh setiap bagian yang ada di RSGM Maranatha dengan rutin.
  2. Simulasi *Medifirst* 2000 di beberapa bagian di RSGM Maranatha, agar *user* yang akan menggunakan *Medifirst*

2000 dapat terbiasa dengan sistem yang akan digunakan.

3. Perlu adanya Komunikasi dengan seluruh bagian yang terlibat dalam implementasi modul pelayanan. Dengan tujuan agar setiap pihak yang bersangkutan mengetahui perannya dalam implementasi.
4. Membuka perekrutan untuk SDM yang berkompeten dibidang IT, agar ketika implementasi modul pelayanan telah beroperasi di RSGM Maranatha. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan tanpa harus ada pengeluaran biaya *maintenance*.

## 4.2 Saran

Dalam pengembangan sistem di waktu yang akan datang, diharapkan pertemuan yang diadakan oleh pihak RSGM Maranatha dilakukan secara rutin. Perlu adanya pembahasan masalah teknis yang rinci dan pembagian *job desk* sesuai dengan perubahan sistem. Hal ini dilakukan agar semua bagian yang turut serta dalam proyek implementasi pada modul selanjutnya, dapat mengetahui kemungkinan yang mungkin muncul dalam implementasi bila terjadi kesalahan teknis. Adapun dalam proses pengumpulan data, pertanyaan yang diajukan saat wawancara harus mendetil, agar informasi yang didapatkan lebih mendalam. Perlunya pengetahuan akan pengolahan data hasil dari wawancara dan kuesioner dengan menggunakan teknik yang sudah ada.